

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Isra Muhamad Nur^{1*}, Idham Cholid²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia
Kontak Email: israhansa01@gmail.com

Diterima: 13/05/19

Revisi: 21/05/19

Diterbitkan: 19/12/19

Abstrak

Tujuan studi : Untuk meningkatkan nilai sebuah perusahaan itu sangatlah penting pada sebuah perusahaan, sebab dengan meningkatkan nilai sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut akan memperoleh tujuan utamanya. Maksud dari pengamatan ini di lakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan dengan indikator total asset terhadap nilai perusahaan dengan indikator PBV (*Price Book Value*).

Metodologi : Objek dari penelitian ini adalah sebuah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu penelitian 2015-2017 sejumlah 10 perusahaan dengan memakai cara *purposive sampling*. Kemudian cara analisa yang dipakai merupakan uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, regresi sederhana serta uji determinasi (R square).

Hasil : Dan pengamatan ini memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikansi pada nilai perusahaan. kemudian ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada variabel dependen nilai perusahaan sebesar 22,2%, dan selebihnya 77,8% disebabkan oleh faktor lain yang tidak masuk pada analisa ini.

Manfaat : Guna untuk bagaimana cara mereka melihat kondisi suatu perusahaan melalui perhitungan-perhitungan yang berdampak pada nilai perusahaan tersebut

Abstract

Purpose of study : To increase the value of a company it is important to a company, sebab by increasing the value of a company then the company will obtain the ultimate goal. The purpose of this observation is done to determine how much influence the size of the company with idikator total assets to the value of the company with the indicator PBV (*Price Book Value*).

Methodology : The object of this study is an insurance company listed on the exchange Securities Indonesia with the study period 2015-2017 a number of 10 companies using *purposive sampling*. Then the analysis method used is the classical assumption, hypothesis testing, simple regression and test of determination (R square).

Results : And these observations provide results that company size and significance of the positive effect on the value of the company. then perusahaan size has an effect on the dependent variable value of the company amounted to 22.2%, and the remaining 77.8% disebabkan by other factors that are not included in this analysis.

Applications : For the way they see the company through calculations that increase the value of the company

Kata kunci : Nilai perusahaan, ukuran perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang dapat dipertimbangkan untuk menentukan nilai dari perusahaan. Ukuran pada perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Kita bisa mengelompokkan perusahaan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan memiliki ukuran atau skala yang kecil dan besar. Kemudian ukuran perusahaan ini bisa dikatakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sebab apabila ukuran perusahaan itu besar maka perusahaan dapat dikatakan mudah untuk mendapatkan sumber dana dari internal maupun eksternal perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini memakai rasio harga pasar saham pada nilai bukunya atau juga dinamakan PBV (*price to book value*). Para analisis sekuritas banyak yang menggunakan PBV ini untuk memperkirakan harga saham pada masa mendatang. Ukuran dari hasil perhitungan harga pasar saham pada nilai bukunya menunjukkan perbandingan antara kinerja saham perusahaan di pasar saham dengan nilai bukunya. Jika perusahaan yang memiliki *feedback* pada ekuitasnya terbilang tinggi pada dasarnya perusahaan tersebut mempunyai harga pasar saham berlipat-lipat lebih besar dibanding nilai bukunya. Jika PBV pada suatu perusahaan terus meningkat maka bisa dikatakan kinerja perusahaan dipandang semakin prospektif oleh para investornya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu dalam penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. METODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dasar dari pembuatan rumusan masalah dan tujuannya dari penelitian ini, maka penelitiannya termasuk jenis penelitian eksplanasi. Penelitian ini merupakan pengujian antar variable yang di hipotesiskan, yakni variable (X) yang merupakan ukuran perusahaan dengan variable (Y) yang merupakan nilai perusahaan.

2.2 Variabel Independen Ukuran Perusahaan / Firm Size (X)

Penelitian ini, mengukur ukuran perusahaan dengan melihat total asset perusahaan, yang mana ukuran perusahaan nilainya ditranformasikan ke nilai logaritma natural dari total asset. Dan secara sistematisnya bisa dibentuk sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } Firm\ Size &= \text{Ln total Asset} \\ \text{Yang mana } firm\ size &= \text{Ukuran Perusahaan} \\ \text{Ln TA} &= \text{Logaritma Natural dari Total Aset.} \end{aligned}$$

2.3 Variabel Dependen Nilai Perusahaan (Y)

Pada rasio ini memberi pemahaman kepada perusahaan mengenai keadaan penerapan yang ingin dilakukan dan berdampak pada masa mendatang. Menurut Irham Fahmi (2013) mengemukakan ada beberapa jenis pengukuran rasio ini yakni sebagai berikut:

1. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham merupakan salah satu bentuk keuntungan yang diberi kepada semua pemegang saham disetiap lembar saham yang mereka miliki.

Rumusnya adalah :

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{JSB}}$$

Keterangan :

EPS = Earning Per Share
EAT = Earning After Tax atau Pendapatan sesudah laba
JSB = Jumlah Saham Beredar

2. Price Earning Ratio (PER) Atau Rasio Harga Laba

Price Earning Ratio merupakan perbandingan antara Market Price Per Share dengan Earning Per Share. Menurut investor jika Price Earning Ratio tinggi maka perkembangan laba yang diinginkan akan mengalami kenaikan.

Rumusnya adalah :

$$\text{PER} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

Keteraangannya :

PER = Price Earning Ratio
MPS = Market Price perShare atau Harga pasar persaham
EPS = Earning Per Share atau Laba Per saham

3. Price Book Value

Pada perhitungan ratio ini memperlihatkan gambaran berapa besar pasar member harga nilai buku saham pada perusahaan.

Dengan rumus seperti ini :

$$\text{PBV} = \frac{\text{MPS}}{\text{BPS}}$$

Keterangannya :

PBV = Price to Book Value
MPS = Market Price Pershare atau Harga Pasar Persaham
BPS = Book Price Pershare atau nilai buku persaham

Pada kesempatan ini peneliti menggunakan rasio PBV sebagai indikator untuk melakukan pengukuran nilai perusahaan. karena jika PBV pada saham tinggi maka akan berpotensi pasar yang berlebih pada nilai perusahaan kemudian kebalikannya,apa bila PBV rendah bisa dikatakan sebagai sinyal good investment opportunity dijangka panjang.

2.4 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi ini adalah objek yang akan di teliti secara menyeluruh. Objek sampel yang ambil pada penelitian ini merupakan perusahaan asuransi rang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* (IDX), periode tahun dari 2015 hingga tahun 2017. Sampel yang di pilih berdasar pada metode *purposive sampling*, yakni sampel perusahaan yang dipilih berdasarkan periode dan kriteria tertentu. Tujuan dari menggunakan metode ini agar mendapat sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2.5 Metode Pengumpulan Data

Semua data yang dipakai pada penelitian ini didapat dari data sekunder. Yakni, data-data yang didapat tidak langsung terjun kelapangan atau meminta langsung ke perusahaannya. Namun data yang diperoleh dari laporan keuangan yan bisa kita jumpai dalam situs bursa efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX)), yaitu laporan keuangan yang terus diterbitkan pada setiap tahunnya dan bisa kita download kemudian dicetak.

Data yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka, kemudian data kuantitatif yang di pakai dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan neraca pada masing – masing perusahaan di tahun 2015-2017.
2. Laporan laba-rugi dimasing-masing perusahaan pada tahun 2015-2017.

2.6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Yakni memiliki tujuan untuk mengetahui data yang didistribusikan pada variable yang nantinya akan digunakan pada penelitian ini jika data yang berdistribusi normal, maka dapat dikatakan data tersebut layak digunakan dan dapat dilanjutkan ke tahap perhitungan selanjutnya. Uji normalitas data ini banyak cara yang digunakan untuk mengetahuinya salah satunya dengan melihat kurva normal p-plot.

Data variable yang dianggap normal jika titik-titik pada kurva p-plot menyebar searah garis diagonal yang melintang dari kiri bawah ke atas kanan. Apabila sebarannya menjauh dari garis diagonal maka dikatakan data tersebut tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini di gunakan jika varian dari factor pengganggu terindikasi sama dari data penelitian satu dengan yang lainnya. Apabila ini bisa dipenuhi, maka varian factor pengganggu pada sekelompok data tersebut sifatnya homokedastik. Dan apabila pengujian ini tidak bisa terpenuhi maka bisa terdapat penyimpangan dan penyimpangan tersebut ada faktor-faktor pengganggu yang dikatakan heteroskedastisitas. Jadi regresi yang baik yaitu homokedastik tidak terjadi heteroskedastisitas. Pendapat Bhuono untuk mengetahui ada tidaknya sebuah heteroskedastisitas ada beberapa cara yakni:

- a. Mendeteksi apakah ada atau tidak sebuah heteroskedastisitas dengan cara melihat ZPRED dan ZRESID yang mana variable (Y) sebagai prediktornya dan variable (X) sebagai residunya.
- b. Analisis dasarnya, apabila terdapat titik- titik yang membentuk pola tertentu pada bagian tertentu maka dapat terindikasi terjadinya heteroskedastisitas. Tapi apa bila sebaran titik-titik tidak beraturan menyebar di sekitaran angka 0 mau diatas, dibawah maupun samping kiri kanan maka tidak terdapat heteroskedastisitas yang berarti bebas dari asumsi klasik dan data tersebut bisa dilanjutkan ke dalam penelitian..

2.7 Koefisien Determinasi (R Square)

Tujuan dari perhitungan koefisien determinasi ini untuk mengetahui besarnya kemampuan variable bebas menerangkan variable tak bebas. Dan hasil dari koefisien determinasi ini terletak pada tabel summary^b dan tulisannya R Square. Apabila terdapat nilai R Square sebesar 1 maka pengaruh variable tak bebas semuanya mampu dijelaskan oleh variable bebas..

Dan berikut ada tabel interval koefisien yang berguna untuk menjelaskan maksud dari hasil koefisien determinasi (R²):

Tabel 1 : Petunjuk guna memberikan penjelasan pada koefisien determinasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0.80 – 1.000	Sangat Kuat
2	0.60 – 0.799	Kuat
3	0.40 – 0.599	Cukup Kuat / Sedang
4	0.20 – 0.399	Rendah
5	0.00 – 0.199	Sangat Rendah

2.8 Teknik Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh secara simultan digunakan untuk melihat apakah ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang ada dalam daftar Bursa Efek Indonesia.

2. Pengujian Regresi Linier Sederhana

Pengujian ini dipakai untuk menerangkan kekuatan serta arah pengaruh variabel bebas terhadap variable tak bebas. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Uji T dengan model regresi linier sederhana pada program SPSS. Dan memiliki rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \mu t$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Harga Y Bila X=0 (bilangan konstan)

- b : Angka pengaruh dari Variabel bebas (X)
 X : Ukuran Perusahaan
 μt : Disturbance error

3. Uji Signifikansi (Uji T)

Yakni untuk menguji variable independen dengan derajat bebas (DF) = $n - k - 1$ dan tabel distribusi T dilihat pada $\alpha = 0.05$. Didalam hipotesa ini ada dugaan bahwa ada pengaruh ukuran perusahaan yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini ada kriteria tertentu untuk melihat hasilnya yakni apabila nilai signifikan $<$ tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ dan T hitung $>$ T tabel maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini merupakan perusahaan asuransi yang ada didalam daftar *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, dengan melibatkan 10 perusahaan yang dipilih untuk mengukur tingkat nilai keuangan pada perusahaan yang nantinya juga akan menjadi tolak ukur investasi pada saham serta untuk meningkatkan kepercayaan para investor guna mengembangkan investasi dalam ekuitas yang nantinya akan berdampak pada nilai perusahaan. Dari banyaknya perusahaan asuransi yang ada dalam daftar *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dari tahun

2015 hingga tahun 2017 itu, peneliti menggunakan contoh perusahaan yang teraktif selama periode tersebut. Dari penelitian selama rentang waktu tiga tahun itu, peneliti dapat mengetahui perkembangan perusahaan yang akan diteliti tersebut.

3.2 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi ini adalah objek yang akan di teliti secara menyeluruh. Objek sampel yang ambil pada penelitian ini merupakan perusahaan asuransi yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, periode tahun dari 2015 hingga tahun 2017. Sampel yang di pilih berdasar pada metode *purposive sampling*, yakni sampel perusahaan yang dipilih berdasarkan periode dan kriteria tertentu. Tujuan dari menggunakan metode ini agar mendapat sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Adapun kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang ada dalam daftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Lama periode penelitian selama 3 tahun yakni dari 2015 hingga 2017. Perusahaan ini dipilih karena banyak pelanggan dibengkel tempat saya bekerja yang mengklaim kerusakan kendaraannya menggunakan asuransi ini. Itu yang membuat saya tertarik membahas asuransi tersebut.
- Perusahaan-perusahaan yang sudah mengeluarkan laporan keuangannya selama 3 tahun tersebut dari 2015-2017.
- Kemudian perusahaan yang sudah delis di *Indonesia stock exchange (IDX)* diantara tahun 2015-2017 maka tidak dijadikan sampel penelitian.

Tabel 2 : Nama-nama Perusahaan Asuransi yang menjadi sampel

No	Nama Perusahaan Asuransi
1	Sinarmas Multi Arta Tbk.
2	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
3	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
4	Asuransi Ramayana Tbk.
5	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
6	Asuransi Bina Dana Artha Tbk.
7	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
8	Asuransi Bintang Tbk.
9	Asuransi Jasa Tania Tbk.
10	Lippo Generan Insurance Tbk.

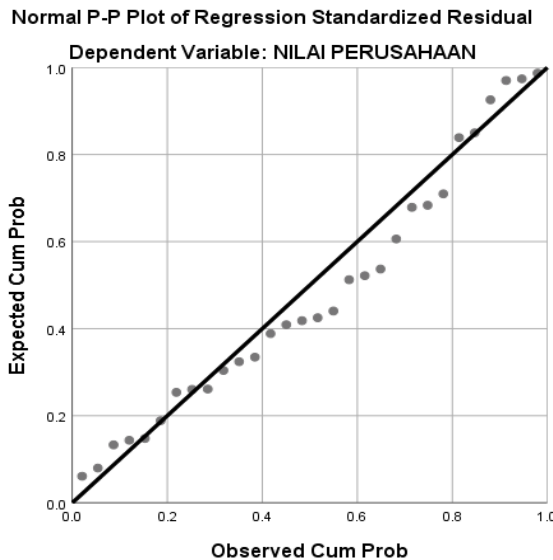
3.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Asumsi Klasik

Melakukan uji asumsi klasik dengan memakai regresi linier sederhana untuk menguji variable bebas dengan variable terikat, variable bebas disini memakai ukuran perusahaan serta variable terikatnya memakai nilai perusahaann. Kemudian variable-variabel tersebut di transformasikan datanya kedalam logaritma natural (Ln). Berikut ini hasil dari uji asumsi klasik:

b. Uji Normalitas Data

Pengujian ini tujuannya untuk melihat distribusi data pada kedua variable tersebut apakah normal atau tidak. Pada model regresi yang baik pastinya memiliki data yang berdistribusi normal. Inilah hasil dari output SPSS pada uji normalitas data:

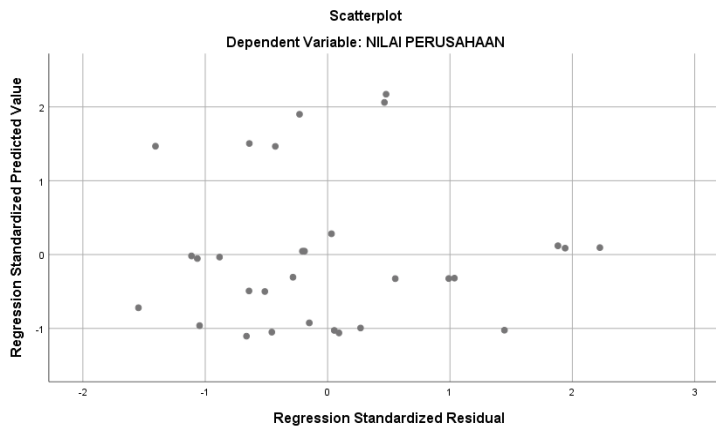


Sumber : Data diolah

Titik-titik yang tersebar pada grafik tersebut searah mengikuti garis diagonal yang melintang dari kiri bawah ke kanan atas. Maka dapat disimpulkan bahwasanya data berdistribusi normal dan penelitian ini dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini di gunakan jika varian dari factor pengganggu terindikasi sama dari data penelitian satu dengan tang lainnya. Apabila ini bisa dipenih, maka varian faktor pengganggu pada sekelompok data tersebut sifatnya homokedastik. Dan apabila pengujian ini tidak bisa terpenuhi maka bisa terdapat penyimpangan. Berikut ini output dari SPSS pada grafik scatterplot:



Gambar 2 : Grafik Scatterplot

Sumber : Data diolah

Titik-titik yang tersebar berada diatas, dibawah, disamping kiri dan kanan atau menyebar disekitaran angka 0. Titik-titik tersebut tidak membentuk pola atau berkumpul pada bidang tertentu. Maka dari hasil tersebut menyatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada data-data tersebut dan layak dijadikan penelitian.

d. Uji Determinasi (R Square) dan Durbin-Watson

Dalam pengujian koefisien determinasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui penjelasan dari hasil variable bebas mampu mempengaruhi variable terikat. Dan tabel durbin-watson untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi pada data yang disajikan.

Tabel 3 : Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.472 ^a	.222	.195	.55735	2.130
---	-------------------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah

Hasil output pada SPSS di tabel menunjukkan hasil yang didapat pada R Square sebesar 0.222. maka dapat dikatakan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.222 atau dalam nilai persen 22.2%. selebihnya yang 77.8% disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Dan 0.222 itu masuk dalam interval koefisien kategori rendah yakni antara 0.20 - 0.399.

Terdapat dw sebesar 2.130 maka tidak terjadi autokorelasi karena nilai tersebut lebih besar dari nilai du-4 pada tabel sebesar 1.489.

e. Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam uji ini berguna untuk mengetahui berapa besar pengaruhnya variable bebas terhadap variable terikat yakni pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. berikut ini adalah hasil dari uji regresi linier sederhana dari output SPSS:

Tabel 4 : Hasil regresi linier sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.467	.924		-2.670	.012
UKURAN PERUSAHAAN	.177	.062	.472	2.830	.009

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah

Hasil tabel ini, tertera nilai koefisien persamaan regresi. Dan persamaan regresi linier sederhana ini menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

X = Ukuran Perusahaan

Hasil yang di dapatkan dalam model ini adalah:

$$Y = -2,467 + 0,177 X$$

Koefisien pada bilangan konstan sebesar -2,467. , maka memiliki arti apabila ukuran perusahaan nilainya 0 atau tetap maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -2,467.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,177 menyatakan bahwasanya apabila ukuran perusahaan menaik 1 tingkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat sebesar 0,177 satuan dan bila dipersenkan 17% .

f. Uji Signifikansi (Uji t)

Dalam pengujian ini guna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variable ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. dan berikut ini hasil pengujian hipotesisnya:

Tabel 5 : Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.467	.924		-2.670	.012
UKURAN PERUSAHAAN	.177	.062	.472	2.830	.009

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah

Pada output SPSS, t hitung pada ukuran perusahaan sebesar 2.830. Dengan derajat kebebasan (DF) = $N - 1 - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$, maka di temukan r_{tabel} bernilai 2,04. Dan bisa di ambil kesimpulan bahwa t hitung $>$ t tabel (2,830 $>$ 2,04). Serta ditemukan pula nilai signifikan sebesar 0,009 yang mana ini lebih kecil dibanding 0,05 (0,009 $<$ 0,05).

Maka kesimpulan dari pehitungan diatas adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, yang mana hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian dengan metode regresi linier sederhana pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara variable ukuran perusahaan (X) terhadap nilai perusahaan (Y). yang mana hasilnya adalah t hitung lebih besar dibanding t tabel (2,830) $>$ (2,04) dan mendapatkan njlai signifikan lebih kecil dari 0,05 yakni (0,009) $<$ (0,05). Hasil penelitian ini searah dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti bagus Wiksuana (2018) serta penelitian oleh Habibu Ayuba (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh pada ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang mana data yang didapat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang ada didalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dengan periode waktu tiga tahun yakni 2015-2017. Dengan melakukan penelitian pada perusahaan asuransi sebanyak sepuluh perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Dan memiliki hasil positif signifikan pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun pengaruhnya kecil dilihat dari pengukuran determinasi R Square.

REFERENSI

- Ayu Sri Mahatma Dewi & Ary Wirajaya. 2014. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/6233>
- Brigham & Houston. 2011. *Pengertian Ukuran Perusahaan*.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/174927/13159>
- C.Israel, M. Mangantar & I.S.Saerang. 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20073/19679>
- Dwita Ayu Rizqia, Siti Aisjah & Sumiati. 2013. *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. <https://pdfs.semanticscholar.org/pdf>
- Festiani. 2015. *Perkembangan Perusahaan Asuransi*. <http://eprints.ums.ac.id/40278/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Gill & Mathur. 2011. Heterogeneity in Firm Performance During Economic Crisis.
<https://journals.vgtu.lt/index.php/BME/article/view/3481>
- Habibu Ayuba. 2019. *Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria*.
https://www.academia.edu/38330753/Effects_of_Financial_Performance_Capital_Structure_and_Firm_Size_on_Firms_Value_of_Insurance_Companies_in_Nigeria
- I G. Bagus Angga Pratama & I G Bagus Wiksuana. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/17498>
- I Made Sudana. 2011. *Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan*.
<http://repository.unpas.ac.id/27560/5/BAB%20II%20fix.pdf>
- Muchlisin Riadi. 2017. *Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan*.
<https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>
- Murti Sumarni. 2008. *Pengertian Perusahaan*. <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-perusahaan.html>
- Noerirawan. 2012. *Pengertian nilai Perusahaan*. <http://eprints.polsri.ac.id/2654/3/BAB%20II.pdf>
- Prof. Mark R. Green. 2009. *Pengertian asuransi*. <https://www.gurupendidikan.co.id/6-pengertian-asuransi-menurut-para-ahli-terlengkap/>
- Rianto. 2010. *Pengertian Ukuran Perusahaan*. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5764/Bab%202.pdf?sequence=10>
- Sartono. 2010. *Pengertian Nilai Perusahaan*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/6233>
- Siahaan, U. Marius. 2014. *Hasil Penelitian Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*.
<https://media.neliti.com/media/publications/55332-ID-pengaruh-struktur-modal-kebijakan-divide.pdf>
<http://www.idx.com>